

**Analisis Buku Teks “*Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah* Pendidikan
Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII” Karya
Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I.
(Tinjauan Dari Segi Materi)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Syaviq Muqoffi

NIM: 07420061

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syav iq Muqoffi

NIM : 07420061

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat : PP. Al-munawwir Komplek Madrasah Huffad II, Jl. KH. Ali
Maksum Tromol Pos 55002 Krapyak Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul
“Analisis Buku Teks *Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab
SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan
Nurul Cholidiyah S.H.I. (Tinjauan dari Segi Materi)” adalah asli karya saya sendiri
dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Februari 2013

Yang menyatakan



Syav iq Muqoffi
NIM: 07420061



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syaviiq Muqoffi
NIM : 07420061
Judul Skripsi : Analisis Buku Teks *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. (Tinjauan dari Segi Materi)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Februari 2013
Pembimbing

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/035/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

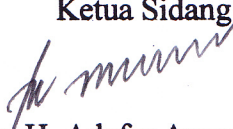
Analisis Buku Teks “*Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah* Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII” Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah, S.H.I. (Tinjauan Dari Segi Materi)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Syaviq Muqoffi
NIM : 07420061
Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 11 Februari 2013
Nilai Munaqosyah : A
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

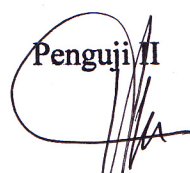
TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003


Penguji I

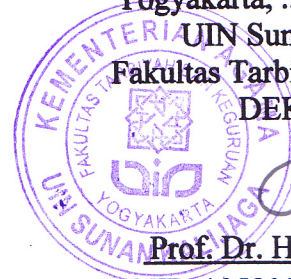
Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si.
NIP. 19590114 198803 1 001


Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

Yogyakarta, 11 MAR 2013

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Sesungguhnya Kami menjadikan al-Quran dalam bahasa Arab, supaya kamu memahaminya). (Q.S Az-Zukhruf : 3).¹

¹ *Al-qura>n Al-kari>m dan Terjemahannya*, terbitan Menara Kudus

HALAMAN PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN TERUNTUK ALMAMATERKU TERCINTA

JURUSAN PBA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

ABSTRAK

Syaviq Muqoffi. Analisis Buku Teks *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. (Tinjauan Dari Segi Materi). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas buku tersebut sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari teori penyusunan buku ajar dan dari sisi seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Penelitian ini termasuk penelitian literatur atau penelitian kepustakaan (*library research*). Sementara itu dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis isi (*contentanalysis*).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa buku tersebut telah memenuhi kriteria buku teks yang baik dari segi materi, yakni telah sesuai dengan landasan keilmuan, meliputi keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi. Sedangkan dalam teori materi yang dikemukakan oleh Ali Al-Qasimy, buku ini hanya sesuai dalam materi dasar sedangkan dalam materi pendukung dan materi khusus tidak memenuhi kriteria.

Buku tersebut juga telah memenuhi seleksi yang baik, karena penyusunan materinya yang sesuai dengan tujuan, tingkat kemahiran peserta didik, dan lama suatu program pembelajaran bahasa. Gradasi yang baik, karena penyajian materi lebih mendahulukan kaidah-kaidah sederhana dan lebih berguna daripada kaidah-kaidah yang kompleks, dan khilaf. Walaupun terjadi inkonsistensi dalam penyajian maupun pemilihan materinya. Presentasi yang baik, secara umum menggunakan bahasa Indonesia sebagai kata pengantar, presentasi materi menggunakan media juga terpenuhi, mulai tabel, fokus materi diberi warna khusus, gambar-gambar yang dapat membantu pemahaman. Akan tetapi buku ini menunjukkan repetisi yang kurang baik, karena 81,02 % kosa kata yang ada dalam buku tersebut mengalami repetisi 4 ke bawah.

تجريد

شفيق مقفي, تحليل مقررة تعليم اللغة العربية لدى طلاب الفصل الأول بالمدرسة المتوسطة الأهلية محمدية لمحمد طريق عزيز ونور الخالدية (بحث من ناحية المواد). بحث. يوكياكرتا: كلية التربية والتعليم بالجامعة سونان كاليجاك الإسلامية الحكومية, 2013.

ويهدف البحث لمعرفة قيمة ذلك الكتاب كوسيلة تعليم اللغة العربية من ناحية نظرية تكوين كتاب التعليم وجهة التمحيص والتدرج والتقديم والتكرار. ويدخل البحث من بحث مكتبي. وأما تحليل البيانات مستخدمة بالتحليل المواد.

ويدل البحث على أن الكتاب وافق خصائص المقررة من جهة المواد. وهي موافقة بمناسبة المواد وشاملتها ودواعمها. ووافق الكتاب أيضا بالتمحيص لأن موادها موافقة على الغرض وطبقة مهارة الطلاب وطويل وقت تعليم اللغة. وتدرج المقررة لأنها تبليغ القواعد المتدرجة. والتقديم بالإندونسية في طريقة إلقاء المواد تسهل للطلاب في فهمها. وكذلك بالوسائل والمادة الخاصة الملونة تساعد في فهم الطلاب. ولكن هناك نقصان من جهة التكرار لأن 81,02 في المائة تكرر أدنى من أربعة تكررة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله الذي أنزل القرآن بعربي مبين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء
والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Segala puji yang tak terhingga tercurah bagi Allah yang telah menurunkan al-quran dalam bahasa arab, dengan lisan orang arab yang terjaga. Sholawat beriring salam teruntuk pemimpin para Nabi dan Rasul, *Sayyid* kita Nabi Muhammad Saw. dan kepada keluarga serta para sahabat-sahabatnya semua.

Alhamdulillah, berkat rahmat, hidayat, serta ma'unah Allah Swt., akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada program S 1. Karya tulis ini berupa skripsi yang di dalamnya membahas analisis terhadap buku *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah* Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTS Muhammadiyah Kelas VII Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. uraian didalamnya diilhami oleh tinjauan pustaka yang diambil dari pendapat para ahli, agar bisa diambil konklusi-konklusi sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan *feed back* bagi pengajar bahasa, pelajar, dan penulis buku itu sendiri.

Mengingat keterbatasan dan kekurangan penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bp. K.H. R. Najib Abd. Qodir (PP.Krapyak), K.H. R. Hafid Abd. Qodir (PP. Krapyak), Ibu Hj. Barokah (PP. Nurul Ummah), Kyai Hamim Abd. Qodir (PP. Riyadlul Quran), dan Kyai Sya'roni Mu'thi (PP. Madrasatul Quran).
2. Bp. Prof. Dr. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bp. Drs. Rodli, M.Si. selaku Ketua Jurusan, beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bp. Drs. Adfar Ammar, M.A. selaku pembimbing yang telaten mencurahkan perhatian demi selesainya skripsi ini.
5. Bapak dan ibu karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Penyusun buku, *akhi>nal kira>m* Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. yang telah berkenan memberi izin kepada kami untuk meneliti bukunya dan membantu melalui wawancara.
7. Abah, ibu, mas ubet dan adik-adiku (d'lala dan de' aqil).
8. Serta seluruh teman-teman yang kini jadi seniorku, dan telah rela meluangkan waktu untuk membantu serta membimbingku, khususnya ; ka' Alex Supriadi, ka' Torik, ka' Dunk Hanif, ka' Riksan Adi, ka' Sofwan, ka' Aziz, ka' Ulil, ka' Ismail Kiwil, ka' Nely, ka' Irwanti, dan ka' Ulfa, teman-teman Dinasty dan teman-teman pondok di HF .

Dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik dengan raga maupun jiwa, aksi maupun doa, yang tidak dapat disebut namanya karena keterbatasan ruang.

Hanya kepada Allah semata kami memohon, semoga amal baik mereka memperoleh balasan yang berlipat dari sisi-Nya. Amin.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun dari semua kalangan sangat diharapkan demi penyempurnaannya. Karya ini sangat bermanfaat bagi kami dan semoga dapat bermanfaat pula bagi yang lain. Amin.

Yogyakarta, 31 Januari 2013

Syaviq Muqoffi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama
Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	De (dengan titik dibawah)
ط	ta'	t}	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	z}	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas

غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap:

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

Ta' marbutah:

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jjizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakatul fitri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek:

ـَ	kasrah	Ditulis	i
ـِ	fathah	ditulis	a
ـُ	dammah	ditulis	u

Vokal Panjang:

fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

Vokal Rangkap:

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قولون	ditulis	qaulun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
PERBAIKAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITRASI	xiii
DAFTAR ISI	xvi
Daftar Tabel	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II : Gambaran Umum Buku	
A. Identitas Buku	27
B. Latar Belakang Penyusunan Buku	27
C. Maksud Penyusunan	29
D. Metode Pembelajaran.....	30
E. Materi Pembelajaran	32
F. Daftar Isi Buku.....	39

G. Biografi Penulis	40
BAB III: ANALISIS BUKU	
A. Kesesuaian Buku <i>Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah</i> dengan teori penyusunan buku ajar.....	43
B. Seleksi, Gradasi, Presentasi, dan Repetisi Buku.....	59
1. Seleksi	59
2. Gradasi	62
3. Presentasi	65
4. Repetisi	67
C. Kelebihan dan Kekurangan Buku	72
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	75
C. Koreksi	76
D. Penutup	76
Daftar Pustaka	78
Lampiran-Lampiran	79
Curriculum Vitae	

Daftar tabel

- Tabel 1 : Komparasi antara teori akurasi materi dengan buku *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII*
- Tabel 2 : Standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas VII Semester Gasal Buku *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII*
- Tabel 3 : Standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas VII Semester Genap Buku *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII*
- Tabel 4 : Kesesuaian antara aspek pendukung materi dengan buku *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII*
- Tabel 5 : Kesesuaian teori Ali Al-Qasimy dengan buku *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII*
- Tabel 6 : Kosa kata baru pada tiap pertemuan dengan melalui seleksi berdasarkan *frequency, range, availability, converange, learnbility*
- Tabel 7 : Daftar kosa kata yang terdapat dalam kata-kata hikmah.
- Tabel 8 : Daftar kosa kata yang mengalami repetisi antara 4 kebawah.
- Tabel 9 : Daftar kosa kata yang mengalami repetisi antara 5 sampai 8
- Tabel 10 : Daftar kosa kata yang mengalami repetisi antara 9 keatas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab dalam pandangan normatif adalah bahasa yang digunakan oleh orang-orang Arab dan sekitarnya (*native speaker*) dalam berkomunikasi.¹ Dengan demikian, bahasa Arab merupakan produk budaya berbentuk bahasa yang lahir dari para *native speaker*-nya.² Meski bahasa Arab tersebut telah menjadi identitas orang-orang Arab dan sekitarnya, bahasa Arab juga dipelajari oleh orang-orang non-Arab di berbagai belahan dunia.

Indonesia merupakan salah satu negara yang masyarakatnya banyak mempelajari Bahasa Arab dengan berbagai keperluan. Masuknya Bahasa Arab di Indonesia sudah sejak abad ke-12 M.³ Oleh karena itu, sangat mungkin pembelajaran Bahasa Arab juga sudah dimulai sejak saat itu. Walaupun demikian, dalam pembelajaran bahasa arab sejak dahulu hingga sekarang masih ditemukan berbagai problematika.

Munculnya problem bisa dikatakan sebuah fenomena yang wajar dalam pembelajaran. Sampai kapanpun problematika dalam pembelajaran akan selalu ada dan muncul seiring dengan diselesaikanya problem-problem yang lain. Semuanya adalah proses lumrah yang harus terus berlangsung untuk mencapai

¹ Musthafa al-Gulayainy, *jami' ad-Durus al-'Arabiyyah* (Beirut: Maktabah Asnaf, 1987), hlm. 7.

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 8.

³ Syamsuddin Asyrofi dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Ara*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 56.

suatu kemajuan. Problematika pembelajaran Bahasa Arab hampir terjadi di dalam seluruh elemen pembelajaran seperti, kurikulum, pendekatan, metode, teknik, profesionalisme guru, media, materi, evaluasi, dan lainnya.⁴ Berbagai upaya telah dilakukan oleh para sarjana maupun non-sarjana untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Dari sekian banyak elemen pembelajaran Bahasa Arab, materi pelajaran merupakan salah satu sarana yang penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Pada umumnya, materi pelajaran tersusun dalam buku teks (*teks book*) dan sebuah buku teks haruslah memiliki tujuan yang jelas. Tujuan tersebut akan menjadi acuan dalam perumusan materi. Materi buku terlebih dahulu harus melalui proses seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi.⁵ Perumusan materi itu juga harus didasarkan pada analisis linguistik, non linguistik, dan edukatif.⁶

Menurut Syamsuddin Asyrofi, buku teks yang diperuntukkan bagi siswa arab tidak mungkin disamakan dengan buku teks yang diperuntukkan bagi pelajar asing, lantaran perbedaan tujuan yang ingin dicapai, sarana yang dimiliki, pengetahuan bahasa ibu yang berbeda dalam hal tata bunyi (fonetik), tata kalimat (sintaksis), kosakata, maupun sistem penulisannya.⁷

Buku teks tersebut akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa walaupun kadar pengaruh tersebut berbeda antara siswa satu dengan lainnya. Oleh karena itu, penyusunan buku teks yang dilakukan dengan cermat dan tepat

⁴ *Ibid.*, hlm. 70-75.

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembe.....*, hlm. 107-106.

⁶ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa: Analisa Textsbook Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1988), hlm. 33.

⁷ *Ibid.*, hlm. 13.

sangatlah penting untuk dilakukan. Penyusunan buku teks yang tidak didasarkan pada aspek-aspek buku teks yang baik akan sangat merugikan para siswa.

Beberapa bulan terakhir, BSNP atau Badan Standar Nasional Pendidikan telah kecolongan dengan beredarnya buku teks yang dirasa sangat merugikan siswa,⁸ sebagaimana yang terjadi di daerah-daerah seperti di Batang,⁹ Kebumen dan Purworejo.¹⁰ Seakan sudah dimaklumi bahwa keberadaan BSNP sebagai penyelenggara uji kelayakan buku teks yang beredar di sekolah-sekolah memang belum bisa maksimal dan menjangkau seluruh buku teks yang ada.¹¹ Seperti dalam pelajaran Bahasa Arab, dalam situs resmi BSNP hanya ditemukan format penilaian buku teks pelajaran bahasa Arab untuk SMA/MA, sedangkan SD/MI dan SMP/MTs tidak ataupun belum tersusun. Jadi berdasarkan hal tersebut peneliti berasumsi bahwa buku-buku teks untuk tingkat SD/MI dan SMP/MTs belum tersentuh oleh penilaian kelayakan buku teks.

⁸ Selain merugikan siswa, buku-buku tersebut juga dianggap melanggar karena ada bagian dari Isi (materi), cara penyajian, bahasa, dan ilustrasi pada buku teks tersebut tidak selaras atau bertentangan dengan Pancasila, UUD 1945, dan GBHN. Lihat, Suyanto, K. K. E. Sukarnyana, I. W. Susilo, G. H. dan Sungkowo, B. T, *Keefektifan Penggunaan Buku Pelajaran SLTP*. Laporan Penelitian. Tidak Diterbitkan, (Malang: Pusat Penelitian Pendidikan Dasar dan Menengah Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2000), hlm. 9–10.

⁹ Disdikpora Batang menarik buku ajar Bahasa Indonesia untuk SD karena memuat kalimat-kalimat yang dianggap tak pantas dan porno. diantaranya terdapat sebuah kalimat dalam kutipan puisi; “ku menyerahkan pedang diantara selangkanganmu”. Lihat, <http://www.kesekolah.com>, akses 22 september 2012.

¹⁰ Kasus sama terjadi di Kebumen dan Purworejo yang ditayangkan tgl 07-06-2012 jm 06.00 dengan judul “lagi heboh buku teks SD bernuansa pornografi” buku ini memuat cerita yang dinilai sangat fulgar apalagi untuk ukuran anak SD. Lihat, <http://www.liputan6.com>, akses 22 september 2012.

¹¹ Uji kelayakan atau penilaian terhadap buku teks yang dilakukan BSNP masih terbatas pada buku-buku teks dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saja (KEMENDIKBUD), sedangkan buku-buku teks madrasah dalam hal ini dibawah naungan Kementerian Agama (KEMENAG), belum mempunyai standar penilaian buku tersendiri khususnya bagi pelajaran yang berbeda dengan yang ada di sekolah naungan KEMENDIKBUD. Lihat, situs resmi BSNP dan M. Syamsul Ma'arif, *Analisis Perbandingan Kualitas BukuTeks Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Karya Dr. D. Hidayat, Maman Abdul Djalil, dan A. Syaekhudin dan Hasan Saefullah*, Tesis, (Yogyakarta Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hlm. 4

Oleh karena itu, terkait dengan uraian diatas, studi mengenai analisis buku pelajaran bahasa Arab khususnya untuk SD/MI dan SMP/MTs yang beredar di sekolah-sekolah perlu untuk diberi perhatian. Peneliti menganggap penting untuk melakukan studi ini, dengan harapan studi ini dapat membantu para guru, orang tua, siswa untuk menentukan buku teks Bahasa Arab yang berkualitas untuk proses pembelajaran, khususnya di SMP/MTs.

Fokus penelitian ini adalah mengenai analisis materi buku teks *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. Buku tersebut merupakan Buku Ajar Wajib bagi peserta didik jenjang SMP dan MTs di sekolah-sekolah Muhammadiyah D.I. Yogyakarta.

Pemilihan buku teks kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah adalah berdasarkan data dilapangan, bahwa banyak dari siswa kelas SMP/MTs Muhammadiyah yang baru mengenyam pelajaran bahasa Arab, karena mayoritas siswa lulusan Sekolah Dasar Negeri belum pernah mendapatkan pelajaran bahasa Arab sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumuskan permasalahan yang nantinya akan dijawab dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Apakah buku *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz,

S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. telah memenuhi kriteria buku teks yang baik dari segi materi?

2. Apakah pentahapan dalam penyajian materi buku *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. telah sesuai dengan konsep Seleksi, Gradasi, presentasi, dan Repetisi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah buku *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. termasuk salah satu buku teks yang baik dari segi materi.
2. Untuk mengetahui apakah pentahapan dalam penyajian materi buku *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. telah sesuai dengan konsep Seleksi, Gradasi, dan Repetisi?

Disisi lain, dengan penelitian ini semoga mampu memberikan sumbangsih keilmuan dalam beberapa hal antara lain:

1. Memberikan masukan kepada para penulis dan penerbit tentang kelebihan dan kekurangan buku teks *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya

Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. khususnya dilihat dari konsep Seleksi, Gradasi, dan Repetisi.

2. Sebagai sumber informasi dan referensi dalam analisis *text book* bahasa Arab khususnya kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah.
3. Sebagai wawasan tentang kebahasa-araban, baik bagi peneliti khususnya maupun bagi pembaca umumnya.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, ada beberapa skripsi yang membahas tentang buku teks (*textbook*) bahasa Arab. Di antaranya adalah skripsi yang ditulis oleh Ayi Sudarisman dengan judul skripsi “*Analisis Buku Teks Durusullughah Al-‘Arabiyah untuk Peserta Didik Tingkat Pemula Karya Imam Zarkasyi dan Imam Syu‘bani*”. Skripsi tersebut membahas kesesuaian materi *Durusullughah Al-‘Arabiyah* ditinjau dari segi kosa kata, bacaan, dan struktur bagi peserta didik tingkat pemula non Arab serta menggunakan teknik seleksi, repetisi, dan gradasi materi dalam buku tersebut.

Fitri Na‘imah juga menulis skripsi yang membahas tentang buku teks dengan judul “*Analisis Materi Kitab Al Balaghah Al Wadliyah*”. Fokus skripsi tersebut sama dengan skripsi yang ditulis oleh Ayi Sudarisman yaitu kesesuaian *Al Balaghah Al Wadliyah* untuk diajarkan kepada peserta didik tingkat pemula non-Arab dan juga menerapkan teknik seleksi, repetisi, dan gradasi materi dalam buku tersebut.

Selain itu, Tesis Saudari Juwariyah dengan judul “*Perkembangan Materi Mufrodat dalam Text Book Bahasa Arab Tingkat MTs Karya Dr. Hidayat Kurikulum Tahun 2008*”. Penelitian saudari Juwariyah ini menganalisis buku teks pelajaran bahasa Arab tingkat Tsanawiyah karya Dr. D. Hidayat mengenai perkembangan materi mufrodat yang ada di dalamnya.

Silsilatus Su’aidah juga menulis yang membahas tentang buku teks dengan judul “*Analisis Materi Buku Amsilati (Metode Praktis Mendalami Al-Quran Dan Membaca Kitab Kuning)*”. Fokus skripsi tersebut sama dengan skripsi yang ditulis oleh Ayi Sudarisman dan Fitri Na’imah yaitu kesesuaian *Buku Amsilati* untuk diajarkan kepada peserta didik tingkat pemula non-Arab dan juga menerapkan teknik seleksi, repetisi, dan gradasi materi dalam buku tersebut.

Sebenarnya masih ada beberapa skripsi, tesis dan karya ilmiah lainnya yang membahas tentang analisis buku teks, namun demikian penulis tidak menemukan penelitian tentang analisis buku teks *Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. Dengan demikian, penulis yakin bahwa penelitian yang penulis lakukan ini orisinil dan terhindar dari unsur plagiasi atau duplikasi serta memiliki relevansi tersendiri.

E. Landasan Teori

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan materi sebagai 1) benda; barang; segala sesuatu yang tampak; 2) sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dilarang, dsb).¹²

Sedangkan materi dalam pembelajaran bahasa Arab biasa disebut dengan “Bahan Ajar Bahasa Arab” yakni المواد الدراسية (*al-mawaʿ al-dirasiyyah*) atau المواد العلمية (*al-mawaʿ al-ʿilmiyyah*),¹³ merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Dalam studi ini pengertian materi sebagai bahan, lebih sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dalam penulisan buku teks atau buku ajar, materi yang tersaji harus berlandaskan pengembangan yang jelas, keilmuan dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis.¹⁴ Secara teknis, landasan keilmuan ini meliputi keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi.

Aspek keakuratan materi terlihat pada indikator berikut :

1. Setiap konsep, definisi, rumus, hukum, dan sebagainya yang disajikan dalam buku teks harus tepat. Ketepatan ini terlihat pada adanya kesesuaian antara isi yang dipaparkan dan teori yang terdapat dalam bidang studi yang bersangkutan.
2. Materi yang disajikan harus autentik. Keautentikan materi ini terlihat bahwa setiap sajian materi dapat diaplikasikan atau dapat dibuktikan dalam kehidupan nyata.

¹² Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 997.

¹³ Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudlor, *Kamus Kontemporer Arab – Indonesia*, cet viii (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998) hlm. 1578.

¹⁴ Suyanto, dkk, *Keefektifan Penggunaan Buku Pela....*, hlm. 11.

3. Konsep, definisi, rumus, hukum, dan sebagainya yang disajikan dalam buku teks diperoleh dari prosedur yang tepat. Ketepatan prosedur ini terlihat pada langkah-langkah yang dapat dibenarkan secara keilmuan.¹⁵

Aspek cakupan materi diarahkan pada indikator berikut :

1. Uraian materi pada buku teks terdapat kesesuaian dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum.
2. Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan substansi yang terdapat dalam SK dan KD serta tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan.¹⁶

Aspek pendukung materi diarahkan pada indikator berikut :

1. Adanya sajian materi yang sesuai dengan perkembangan ilmu.
2. Adanya sajian materi yang memenuhi syarat kemutakhiran, yang terlihat pada wacana, contoh, dan latihan yang disajikan.
3. Adanya wawasan produktivitas.
4. Adanya sajian materi yang dapat berwawasan kontekstual.
5. Adanya sajian materi yang dapat merangsang keingintahuan siswa.
6. Adanya sajian materi yang dapat mengembangkan kecakapan hidup.
7. Adanya sajian materi yang dapat mengembangkan wawasan kebhinekaan (sosial dan budaya).¹⁷

¹⁵ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2010), hlm. 134

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 135.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 135.

Dalam kelayakan isi pada buku teks atau buku ajar, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) Kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan, (2) Keakuratan materi, (3) Materi pendukung pembelajaran.¹⁸

Buku teks bahasa Arab pada khususnya, juga tidak lepas dari berbagai ketentuan tersebut. Oleh karenanya, buku teks bahasa Arab juga harus disesuaikan dengan aspek-aspek dalam pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Hal itu dikarenakan buku teks bahasa Arab itu juga terkait dengan bagaimana dan di mana bahasa Arab itu diajarkan serta metode apa yang digunakan.

Merujuk pada pendapat Ali Muhammad Al-Qasimiy¹⁹ tentang pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik yang bukan berbahasa Arab, bahwa buku ajar yang ada haruslah berbeda dengan buku ajar bagi pelajar bahasa Arab yang berbahasa Arab asli.

"...ينبغي أن يختلف الكتاب المدرسي لتعليم العربية للناطقين بغيرها عن الكتاب المدرسي لتعليم العربية لأبنائها من حيث الغرض و البناء و الوسيلة , فالفرق الجوهرى بين الكتاب المدرسى المخصص للعرب و الكتاب المدرسى المخصص لغيرهم فى أن الأول يستعمله متعلمين ينتمون إلى الحضارة ذاتها و يتكلمون اللغة العربية التى يتعلمونها أما الثانى فىستعمله متعلمين لا ينتمون إلى الحضارة نفسها ولا يعرفون اللغة العربية , فإذا كان الكتاب الأول ينبغى أن يقوم على نتائج التحليل التقابلى للغة العربية الفصحى ولهجة المتعلمين و دراسة بينهم , فإن الكتاب الثانى ينبغى أن يبنى على أساس التحليل التقابلى للغة العربية و لغة المتعلم بحيث يتم تحديد مواطن الاتفاق و الإختلاف بين اللغتين وذلك من أجل معرفة مواطن الصعوبات التى يواجهها المتعلم فى تعلم التراكيب العربية و نظامها الصوتى منطلقاً له فى تقديم الحضارة العربية الإسلامية , وهنا

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 292.

¹⁹ Ali Muhammad Al-Qasimiy adalah guru besar di Riyad Of Univerciti ia seorang pakar bahasa Arab serta pengajarannya untuk orang asing. Salah satu karyanya yang paling banyak menginspirasi para akademisi Pendidikan Bahasa Arab adalah; *Ittihaḥ Hadīṣah Fi-Ta'lim al-Arabiyyah li an-Naṣiqin Bi al-Lughah al-Ukhra*

يعني أن الكتاب المدرسي الذي يصلح لتدريس اللغة العربية لأبنائها لا يصلح بالضرورة لتدريسها للناطقين بغيرها.²⁰

“...sebaiknya, buku teks untuk pelajar asing dengan pelajar asli Arab itu dibedakan baik dari sisi tujuan, konstruksi, maupun medianya. Perbedaan yang nyata antara buku teks yang khusus untuk pelajar asli Arab dan buku teks yang khusus untuk pelajar asing adalah bahwa yang pertama (buku teks untuk pelajar asli Arab) itu digunakan bagi para pelajar untuk mengembangkan budayanya dan berkomunikasi dengan bahasa Arab yang mereka pelajari, adapun yang kedua (buku teks untuk pelajar asing) digunakan bagi para pelajar bukan untuk mengembangkan budayanya, mereka itu tidak mengetahui bahasa Arab. Maka buku yang pertama itu hendaknya digunakan untuk analisis pemerolehan bahasa Arab fusha dan dialek pelajar dan untuk mengkaji lingkungannya, sementara buku yang kedua hendaknya untuk membangun dasar pemerolehan bahasa Arab dan bahasa pelajar sendiri agar batasan persamaan dan perbedaan dua bahasa dapat dibedakan. Hal itu dilihat dari sisi kesulitan (mempelajari bahasa) yang dihadapi oleh pelajar dalam mempelajari susunan bahasa Arab dan mempelajari aturan bunyi. Dengan demikian, buku teks yang pantas untuk pembelajaran bahasa Arab bagi pelajar asli Arab itu tidak pantas untuk pelajar asing.”²⁰

Dalam tulisannya yang dikutip oleh Syamsuddin Asyrofi, Ali Al-Qasimiy menyatakan, bahwa materi buku ajar bahasa arab bagi pelajar asing (non Arab) itu terdiri dari tiga bagian:²¹

1. Materi dasar, yang terdiri dari :
 - a. Teks pembelajaran
 - b. Kaidah penyusunan bahasa
 - c. Latihan bertahap
 - d. Daftar isi
 - e. Rangkaian kosa kata
2. Materi-materi pembantu, yang terdiri dari :
 - a. Kamus

²⁰ <http://www.alfusha.net/t4397.html>, akses 01 oktober 2012. Lihat juga, Supriadi, *Analisis buku teks “cara cepat bisa baca kitab; metode 33” Karya h.m. Habib a. Syakur (kajian materi pembelajaran bahasa arab)*, skripsi (yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011) hlm.12

Catatan: lafaz}“متعلمين” setelah lafaz}“يستعمله” dan “فَيَسْتَعْمَلُهُ” dari redaksi memang demikian, yang benar menurut penulis adalah lafaz}“متعلمون”.

²¹ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa: Analisa Tex.....*, hlm. 35

- b. Buku latihan menulis
 - c. Buku latihan bunyi
 - d. Buku belajar berkala
 - e. Buku tes
 - f. Petunjuk pengajaran
3. Materi-materi tertentu, yaitu :
- a. Media audio
 - b. Media visual

Disamping itu materi yang akan disajikan kepada siswa juga harus memperhatikan seleksi, repetisi, dan gradasi. Sebagai mana di paparkan oleh Maman²² yang mengutip pada Mackey²³ “bahwa empat aspek tersebut sangatlah tepat untuk mengetahui kualitas dan mengevaluasi buku teks.

Materi yang telah diseleksi dan disusun tahap demi tahap ini tidak akan banyak artinya kalau kemudian tidak disajikan kepada murid sedemikian rupa, sehingga akhirnya dapat dikuasai murid. Suatu kemahiran tidaklah mungkin dapat dikuasai hanya dari satu contoh saja, tetapi harus dilatih berkali-kali dengan cara mengulang-ulang apa yang telah diberikan.²⁴ Penjelasan secara mendetil adalah sebagai berikut:

1. Seleksi

Seleksi adalah penyaringan atau pemilihan.²⁵ Hal itu sesuai pada Kamus Besar Bahasa Indonesia yang secara harfiah, seleksi adalah

²² Mamandena.Blogspot.Com/.../Telaah-Buku-Teks-Bahasa-Indonesia.Html, akses 05 Oktober 2012

²³ Mackey, W. F. 1969. *Language Teaching Analysis*. London: Longmans, Green and Co. Ltd. Hlm. 159–255.

²⁴ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah tinjauan dari segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 42

²⁵ Pius A Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001), hlm. 699

pemilihan (untuk mendapat yang terbaik) dan penyaringan. Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini peneliti menyeleksi materi.

Seleksi perlu diadakan karena tidaklah mungkin mengajarkan semua materi yang ada dalam satu bahasa atau bidang ilmu pengetahuan apapun. Pentingnya seleksi ini didasarkan pada landasan berpikir sebagai berikut:

- a. Sumber-sumber tata bahasa deskriptif itu sangat beragam sifatnya, baik dari segi teori, peneliti, maupun kesederhanaanya.
- b. Materi tata bahasa deskriptif itu ada yang tidak relevan dengan kepentingan kependidikan.
- c. Tidak mungkin mengajarkan keseluruhan materi bahasa Arab kepada siswa.
- d. dan pembelajaran bahasa selalu mempunyai tujuan yang khusus, yang tidak selalu menuntut siswa menguasai seluruh aspek bahasa.

Dalam seleksi materi bahan ajar bahasa, ada beberapa hal yang memengaruhinya, antara lain adalah : (1) tujuan suatu program pembelajaran bahasa, (2) tingkat kemahiran peserta didik, (3) dan lama suatu program bahasa.²⁶

Untuk menyeleksi materi dalam sebuah penelitian, maka perlu memfokuskan pada bidang kosa kata, dan ada beberapa kriteria yang menjadi dasar, yakni :

- a. *Frequency*

²⁶ *Ibid.*, hlm. 44.

Seleksi atas dasar *frequency* ini diperoleh dengan mengambil contoh materi yang kemungkinan akan dicoba atau didengar murid, kata-kata yang sering digunakan dihitung dan kemudian disusun menurut frekuensi penggunaannya.²⁷

b. *Range*

Range adalah luas daerah pemakaian suatu kata. Suatu kata yang terdapat di mana-mana lebih penting dari pada suatu kata yang terdapat dalam suatu situasi tertentu saja, meskipun frekuensinya tinggi.²⁸

c. *Availability*

Availability adalah pemilihan suatu item atau kata dalam hal ini karena kata tersebut diperlukan dan paling tepat untuk situasi tertentu.²⁹

d. *Coverage*

Coverage adalah kemampuan suatu kata untuk mencakup beberapa arti.³⁰

e. *Learnability*

Learnability adalah suatu item itu dipilih karena mudah dipelajari.³¹

²⁷ *Ibid.*, hlm. 44.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 45

²⁹ *Ibid.*, hlm. 45

³⁰ *Ibid.*, hlm. 46

³¹ *Ibid.*, hlm. 46

Di antara berbagai bidang bahasa, bidang kosa kata adalah yang paling mudah diseleksi dan memang seharusnya mengalami seleksi karena dari ratusan ribu kata yang ada dalam suatu bahasa hanya beberapa ribu saja yang harus diajarkan dan diketahui maknanya.³²

2. Gradasi

Setelah diadakan seleksi materi pelajaran, perlu ada gradasi atau pentahapan penyajiannya karena materi yang telah diseleksi itu tidak mungkin diajarkan sekaligus. Gradasi adalah adalah tingkat-meningkat³³ atau langkah pengurutan materi yang telah diseleksi untuk diajarkan. Mackey (1969)³⁴ mengemukakan dua langkah pokok dalam melakukan gradasi, yaitu :

- a. Pengelompokkan, pengelompokkan harus berdasarkan pada prinsip keseragaman, kekontrasan, dan keparalelan.
- b. Sedangkan pengurutan harus didasarkan pada prinsip psikologi belajar, yaitu dari umum ke khusus, dari yang ringkas ke yang panjang, dari yang sederhana ke yang kompleks, dan dari yang paling berguna bagi siswa ke yang paling tidak berguna bagi siswa.

Briod (1922) pernah menyatakan bahwa prinsip-prinsip yang dapat digunakan untuk gradasi adalah kosa kata, arti, dan gramatika.³⁵

3. Presentasi

³² Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing...* hlm. 43

³³ Pius A Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah...* hlm. 205

³⁴ Mamandena.blogspot.com/.../telaah-buku-teks-bahasa-indonesia.html, akses 05 oktober 2012

³⁵ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing...* hlm. 49

Setelah melampaui tahap seleksi dan gradasi tahap berikutnya ialah presentasi yaitu bagaimana agar materi yang telah diseleksi dan dikelompokkan tersebut dapat disampaikan dan dipahami oleh murid.³⁶

Presentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemberian. Bisa juga diartikan dengan persembahan, pengajuan, penyuguhan, penawaran, penunjukkan, atau perkenalan.³⁷ Dalam hal ini, presentasi terkait dengan bagaimana penyampaian materi agar materi tersebut bisa dipahami oleh peserta didik, jadi apa yang tampak pada halaman-halaman buku teks, itulah presentasi.

Presentasi materi ini tergantung pada tujuan belajar dan tingkat kemampuan siswa. Pada tahap presentasi ini, perlu diperhatikan bahwa dalam buku pembelajaran bahasa ada hal yang ditekankan, yakni ekspresi dan isi. Dari segi ekspresi, ada dua hal yang perlu mendapat perhatian yaitu *staging* dan *demonstration*.³⁸

Staging adalah jumlah bentuk bahasa yang termasuk dalam suatu metode dan jumlah bagiannya menjadi tahap-tahap, urutan penyajiannya antara satu bagian dengan bagian lainnya, serta pembagiannya ke dalam unit atau satuan presentasi.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 52

³⁷ Pius A Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah...* hlm. 622

³⁸ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing...* hlm. 53

Sementara *demonstration* adalah teknik-teknik yang digunakan oleh suatu metode untuk menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran.³⁹

Selain dari segi ekspresi, segi isi juga perlu ditekankan, yakni arti yang terkandung dalam kata atau kalimat. Untuk mengatasi permasalahan di bidang arti, suatu metode bisa menggunakan salah satu dari empat prosedur atau keempatnya sekaligus. Keempat prosedur tersebut adalah prosedur diferensial, prosedur ostensif, prosedur piktorial, dan prosedur konteks.⁴⁰

a. Prosedur diferensial

Yaitu prosedur yang didasarkan atas perbedaan arti antara bahasa kesatu dan bahasa kedua (bahasa asing). Prosedur ini bertujuan menjelaskan sebuah kaidah dengan menterjemahkan penjelasannya dalam bahasa pertama siswa..⁴¹

b. Prosedur ostensif

Yaitu prosedur mengajar bahasa dengan menggunakan objek, tindakan, gerak-gerik tangan dan muka serta perbuatan lainnya, serta dengan menciptakan situasi untuk menjelaskan kepada siswa.⁴²

c. Prosedur piktorial

Yaitu prosedur mengajar dengan menggunakan gambar.⁴³

³⁹ *Ibid.*, hlm. 53

⁴⁰ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing...* hlm. 54 lihat juga Mackey, Language Teaching Ana..... hlm. 239

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 239

⁴² *Ibid.*, hlm. 55

d. Prosedur konteks

Yaitu prosedur pengajaran dengan menggunakan konteks yang sifatnya verbal, seperti penggunaan definisi, enumerasi, substitusi, metafor, oposisi, dan konteks ganda.⁴⁴

4. Repetisi

Repetisi adalah pengulangan.⁴⁵ dalam konteks ini diartikan sebagai penguatan, pelatihan, atau penajaman. Penajaman adalah langkah yang ditempuh oleh penulis buku teks agar materi yang disajikan itu dapat dicerna dan diinternalisasikan oleh siswa menjadi kompetensi berbahasa yang siap dipakai.

Prosedur penajaman ini sangat diperlukan, karena didasarkan pada landasan berpikir bahwa:

- a. Tujuan belajar berbahasa adalah agar siswa mampu berbahasa secara tepat, lancar dan mandiri. Oleh sebab itu, siswa perlu pelatihan menggunakan kaidah tersebut dalam konteks berbahasa yang sebenarnya, dan dalam situasi yang berbeda-beda.
- b. Terdapat banyak cara atau teknik penajaman agar sebuah kaidah berbahasa dapat diinternalisasikan yaitu dengan jalan mengulang-ulang menjadi bagian dari kompetensi komunikatif.⁴⁶

Untuk bisa menguasai suatu bahasa, terutama bahasa asing (Arab), pengulangan harus sering kali dilakukan. Suatu perbuatan akan menjadi kebiasaan kalau perbuatan tersebut diulang-ulang sampai beberapa kali. Dalam

⁴³ *Ibid.*, hlm. 55

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 56

⁴⁵ Pius A Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah...* hlm. 669

⁴⁶ Mackey, *Language Teaching Ana....* hlm. 257

belajar bahasa yang dibentuk tentunya kebiasaan yang baik. Karena itu, masalahnya ialah bagaimana kita bisa membentuk kebiasaan dengan melalui latihan yang berulang-ulang tanpa membuat kesalahan-kesalahan. Menghindari kesalahan bagaimanapun juga lebih baik dari pada membetulkan kesalahan.⁴⁷

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menemukan, menggali dan melahirkan ilmu pengetahuan yang kebenarannya bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁸ Dapat dikatakan pula bahwasanya metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian.⁴⁹

Sebelum melakukan penelitian maka penulis akan menjelaskan terkait dengan pendekatan, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dll, yang terkait dengan penelitian ini secara gamblang, yakni sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam metodologi penelitian, dikenal pendekatan kuantitatif dan kualitatif,⁵⁰ serta campuran dari keduanya.⁵¹ Penelitian yang penulis

⁴⁷ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing...* hlm. 56-57

⁴⁸ Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta: Avyrouz, 2000), hlm. 7

⁴⁹ Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 20.

⁵⁰ Jika dilihat dari sudut pandang umum penelitian (paradigma penelitian), maka penelitian terbagi menjadi dua jenis yakni, kualitatif dan kuantitatif kedua paradigma ini berbeda secara filosofis maupun keilmuan. Lebih jelasnya baca, Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2011), hlm. 13-26 dan 167. Lihat jg, John W. Creswel, *Research*

lakukan dalam penyusunan skripsi ini termasuk dalam pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan.⁵²

Menurut McMillan dan Schumacher, Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.⁵³ Ciri pokok yang menjadi karakteristik penelitian kualitatif adalah :

- a. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data
- b. Memiliki sifat deskriptif analitis
- c. Tekanan pada proses bukan hasil
- d. Bersifat induktif
- e. Mengutamakan makna⁵⁴

Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 292-293

⁵¹ John W. Creswel, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 3

⁵² Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Cetakan II (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 1-3. Lihat Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis*, (Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2011), hlm. 55-56. Lihat juga Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 16-17

⁵³ Syamsuddin AR. & Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 73

⁵⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 180

Sementara di antara jenis penelitian yang termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah studi kasus, biografi, fenomenologi, etnografi dan *library research*.⁵⁵

Penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam jenis penelitian literatur atau bisa juga disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.⁵⁶ Dalam konteks penelitian ini, data-data tersebut akan peneliti gunakan guna menganalisis buku teks *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I.

2. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan instrumen inti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan peneliti di atas. Untuk itu, dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi dan metode wawancara (*interviewing method*).⁵⁷ Hal itu dimaksudkan guna memperoleh data secara maksimal, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

⁵⁵ Muhammad, *Metode Penelitian....*, hlm. 34

⁵⁶ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007), hlm. 85

⁵⁷ Menurut Muhammad penelitian kualitatif mempunyai tiga metode dalam mengumpulkan datanya, yakni metode dokumentasi, wawancara dan metode pengamatan. Namun dalam konteks penelitian ini metode terakhir (pengamatan) tidak digunakan. Lihat Muhammad, *Metode Penelitian....*, hlm. 168-169

Metode Wawancara atau *interviewing method* adalah sebuah cara yang digunakan untuk menghasilkan data seperti transkripsi wawancara, rekaman, atau catatan lapangan. Sedangkan Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, makalah, skripsi, tesis, desertasi, surat kabar, majalah, laporan penelitian, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dst.⁵⁸

Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka sumber data dibedakan atas sumber primer dan sekunder.⁵⁹

a. Sumber primer adalah sumber bahan, yakni data yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.⁶⁰ Sumber primer dalam penelitian ini adalah buku teks: *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. dan hasil Wawancara atau interviu dalam suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) dalam hal ini peneliti, guna memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).⁶¹

Dalam penelitian ini, yang penulis butuhkan dari metode wawancara adalah untuk memperoleh data tentang latar belakang penyusunan

⁵⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan ...* .hlm. 278

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 21-22

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta) hlm.83

⁶¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, hlm. 266

buku, profil buku, profil penulis buku, dan berbagai hal lain yang terkait dengan penelitian ini.

- b. Sumber sekunder, adalah sumber atau bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kajian berlangsung.⁶² Sumber sekunder sebagai bahan yang akan digunakan untuk menganalisa materi buku ajar *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. adalah buku karya Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Masnur Muslich, *Text Book Writing*, Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa: Analisa Teksbook Bahasa Arab*, Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, H.G. Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Dan buku-buku serta tulisan-tulisan lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

3. Teknik Analisis Data

Sebagaimana disinggung diatas bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selayaknya penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data diperoleh dari wawancara, analisis dokumen,

⁶² Suharsimi Arikunto, *Manajemen*, hlm.83

diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip), dst.⁶³

Sementara itu dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis isi (content analysis).⁶⁴ Menurut Holsti,⁶⁵ metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis.

Objektif berarti menurut aturan atau prosedur yang apabila dilaksanakan oleh orang (peneliti) lain dapat menghasilkan kesimpulan yang serupa. Sistematis artinya penetapan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan pengkodean data agar tidak bias. Generalis artinya penemuan harus memiliki referensi teoritis. Informasi yang didapat dari analisis isi dapat dihubungkan dengan atribut lain dari dokumen dan mempunyai relevansi teoritis yang tinggi.

Analisis isi juga memiliki prosedur yang spesifik, yang agak berbeda dengan metode penelitian lainnya. Beberapa prosedur analisis isi yang biasa dilakukan adalah sebagai berikut.⁶⁶

⁶³ *Ibid.*, hlm. 280

⁶⁴ Menurut para pakar penelitian, teknik Analisis isi memiliki dua jenis, yaitu analisis isi tipe klasik, dan tipe orientasi teoritis. tiap jenis memiliki khas masing-masing. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe yang pertama yakni, analisis isi tipe klasik. Lebih jelasnya lihat, Andi Prastowo, *Memahami.....* hlm. 86-87

⁶⁵ Stefan Sticsher, dkk, *Metode Analisis Teks & Wacana, terj. Gazali dkk*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 97

⁶⁶ <http://shindohjourney.wordpress.com> akses 06 oktober 2012. Baca, Klaus Krippendorf, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, cetakan I (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hlm. 14-16, lihat jg, Andi Prastowo, *Memahami.....* hlm. 92

- a. Perumusan Masalah: Analisis isi dimulai dengan rumusan masalah penelitian yang spesifik.
- b. Pemilihan Media (Sumber Data): peneliti harus menentukan sumber data yang relevan dengan masalah penelitian. Suatu observasi yang mendalam terhadap perpustakaan akan membantu penentuan sumber data yang relevan.
- c. Definisi Operasional: definisi operasional ini berkaitan dengan unit analisis. Penentuan unit analisis dilakukan berdasarkan topik atau masalah riset yang telah ditentukan sebelumnya.
- d. Pelatihan Penyusunan Kode dan Mengecek Reliabilitas: kode dilakukan untuk mengenali ciri-ciri utama kategori. Idealnya, dua atau lebih coder sebaiknya meneliti secara terpisah dan reliabilitasnya dicek dengan cara membandingkan satu demi satu kategori.

Analisis Data dan Penyusunan Laporan data kuantitatif yang diperoleh dengan analisis isi dapat dianalisis dengan teknik statistik yang baku.⁶⁷ Analisis isi didahului dengan melakukan coding terhadap istilah-istilah atau penggunaan kata dan kalimat yang relevan, yang paling banyak muncul dalam buku teks. Kemudian, dilakukan klasifikasi terhadap coding yang telah dilakukan.

Berlandaskan pada teori yang telah dibangun diatas. Maka upaya teknis analisis yang akan diterapkan dalam penelitian ini menghasilkan bentuk pengolahan yang berusaha untuk mengadakan:

⁶⁷ *Ibid*, hlm.103

- a. Klasifikasi terhadap sampel kedalam beberapa bagian.
- b. Mendasarkan pada teori yang telah dibangun untuk kemudian dijadikan kreteria dalam mengklasifikasi data.
- c. Menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif dalam menyusun komponen analisis.
- d. Kemudian untuk menarik kesimpulan pada setiap akhir analisa, peneliti menggunakan metode induktif dan deduktif, yaitu:
 - 1) Metode induktif adalah metode berpikir yang bertolak dari hal-hal yang khusus ke hal-hal yang umum.
 - 2) Metode deduktif adalah metode berpikir yang berangkat dari masalah yang sifatnya umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Peneliti juga menggunakan penerapan seleksi, gradasi, dan repetisi dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pentahapan dalam penyajian materi buku *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I.

G. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan dalam penelitian dan sekaligus memahami isi penelitian maka sekripsi ini penulis sajikan dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua berisi gambaran umum buku teks *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. Gambaran umum tersebut menyangkut beberapa aspek, yaitu profil penulis, identitas buku, latar belakang penyusunan, maksud penyusunan, petunjuk pembelajaran, materi, serta evaluasi.

Bab tiga berisi tentang inti dari penelitian ini yang memuat tentang analisis buku *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I. Serta penerapan Seleksi, Gradasi, dan repitisi. Bab tiga ini ditutup dengan mendiskripsikan kekurangan serta kelebihan dari buku tersebut.

Bab terakhir yaitu keempat berisi kesimpulan serta saran-saran, sekaligus kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap buku ini (*Ta'lim Al-Lughoh Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII* Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I.) peneliti dapat mengemukakan bahwa Buku tersebut cocok untuk digunakan oleh siswa tingkat SMP kelas VII. Sementara tujuan dari pembelajaran buku ini adalah agar peserta didik mampu membaca dan menulis teks arab sederhana dan menggunakan percakapan sederhana dalam bahasa arab.

Mengacu pada rumusan masalah yang peneliti ajukan, setidaknya ada dua kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Buku ini telah memenuhi kriteria buku teks yang baik dari segi materi, yakni telah sesuai dengan landasan keilmuan menurut Masnur Muslich, meliputi keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi. Sedangkan dalam teori materi yang dikemukakan oleh Ali Al-Qasimy, buku ini hanya sesuai dalam materi dasar sedangkan dalam materi pendukung dan materi khusus tidak memenuhi kriteria.
2. Sedangkan pentahapan dalam penyajian materi buku tersebut telah sesuai dengan konsep Seleksi, Gradasi, presentasi, dan Repetisi:
 - a. Seleksi baik, karena telah memenuhi aspek seleksi, yakni penyusunan materinya yang sesuai dengan tujuan, tingkat kemahiran peserta didik, dan lama suatu program pembelajaran bahasa.

- b. Buku tersebut juga telah menerapkan sistem gradasi, penyajian materi lebih mendahulukan kaidah-kaidah sederhana dan lebih berguna daripada kaidah- kaidah yang kompleks, dan khilaf. Hanya saja tetapi terjadi inkonsistensi dalam penyajian.
- c. Presentasi baik, karena memenuhi *prosedur diferensial*, *prosedur ostensif*, *prosedur piktorial*, dan *prosedur konteks* secara umum menggunakan bahasa indonesia sebagai kata pengantar, presentasi materi menggunakan media juga terpenuhi, mulai tabel, fokus materi diberi warna khusus, dan gambar-gambar yang dapat membantu pemahaman.
- d. Repetisi kurang baik, karena dari tiga kelompok repetisi yang dominan adalah kosa kata yang mengalami repetisi 4 ke bawah sehingga masuk dalam kategori kurang baik. 81,02 % kosa kata yang ada dalam buku tersebut adalah kelompok kosa-kata yang mengalami repetisi 4 ke bawah.

B. Saran-saran

1. Dari analisis repetisi yang peneliti lakukan, kosa kata yang mengalami repetisi 4 ke bawah masih banyak hingga mencapai 81,02% (lebih dari setengahnya). Oleh karena itu, alangkah baiknya repetisi tersebut ditingkatkan frekuensinya dengan cara memberikan lebih banyak contoh.

2. Penyusun buku, hendaknya melengkapi aspek-aspek pendukung materi seperti yang disampaikan Dr. Ali al-qosimi, yakni ; Buku latihan bunyi, Buku belajar berkala, dan petunjuk pengajaran.
3. Dalam penyajian kaidah bahasa arab hendaknya diruntutkan agar tidak membingungkan siswa karena pembahasannya yang melompat dari bab ke bab.
4. Dalam pengutipan kata-kata hikmah hendaknya penyusun mencantumkan sumbernya baik hadist, al-quran, maupun kata-kata bijak seseorang.

C. Koreksi

Harokat kata فاطمة, عائشة, أحمد, دحلان di halaman 26, 65, seharusnya *ghoiru munshorif*.

D. Penutup

Merupakan keharusan yang tak bisa ditawar bagi peneliti, untuk mengucapkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah banyak memberikan kenikmatan tanpa batas sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Meski demikian, peneliti juga sangat sadar bahwa peneliti merupakan manusia biasa yang tidak bisa lepas dari kesalahan. Begitu pula dalam hal kepenulisan skripsi ini yang sebenarnya banyak terdapat kesalahan. Oleh karenanya, peneliti membuka ruang kritik dan saran yang konstruktif. Peneliti

juga berharap bahwa apa yang telah kami lakukan atas terselesaikannya skripsi ini adalah manfaat bagi siapa saja, baik peneliti sendiri maupun pembaca.

Akhirnya, peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, sungguh peneliti sangat berterimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Gulayainy, Musthafa. *jami' ad-Durus al-'Arabiyyah*, Beirut: Maktabah Asnaf, 1987.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Mudlor. *Kamus Kontemporer Arab – Indonesia*, cetakan VIII, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____ *Menejemen Penelitian*, Jakarta: Reneka Cipta, 2009.
- Asyrofi, Syamsuddin dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- _____ *Metodologi Pengajaran Bahasa: Analisa Teksbook Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1988.
- Creswel, John W. *Researsh Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Krippendorff, Klaus. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, cetakan I, Jakarta: Rajawali Pers, 1990.
- Ma'arif, M. Syamsul. *Analisis Perbandingan Kualitas BukuTeks Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Karya Dr. D. Hidayat, Maman Abdul Djalil, dan A. Syaekhudin dan Hasan Saefullah*, Tesis, Yogyakarta Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Mackey, W. F. *Language Teaching Analysis*. London: Longmans, Green and Co. Ltd, 1969.
- Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yoyakarta: Rak Sarasin, 1990.
- Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2011.
- Muslich, Masnur, *Text Book Writing*, Yogyakarta: Arruz Media, 2010.

- Partanto, Pius A & M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001.
- Patton, Michael Quinn, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Cetakan II, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009.
- Pohan, Rusdin. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis*, Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2011.
- Sticsher, Stefan, dkk, *Metode Analisis Teks & Wacana*, terj. Gazali dkk, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Sumardi, Muljanto. *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah tinjauan dari segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Supriadi, *Analisis buku teks "cara cepat bisa baca kitab; metode 33" Karya h.m. Habib a. Syakur (kajian materi pembelajaran bahasa arab)*, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.
- Suyanto, K. K. E. Sukarnyana, I. W. Susilo, G. H. dan Sungkowo, B. T, *Keefektifan Penggunaan Buku Pelajaran SLTP*. Laporan Penelitian. Tidak Diterbitkan, Malang: Pusat Penelitian Pendidikan Dasar dan Menengah Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2000.
- Syamsuddin AR. & Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Widodo, Erna dan Mukhtar. *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif* , Yogyakarta: Avyrouz, 2000.
- Widodo, Sembodo Ardi, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- <http://www.alfusha.net/t4397.html>

<http://www.kesekolah.com>

<http://www.liputan6.com>

mamandena.blogspot.com/.../telaah-buku-teks-bahasa-indonesia.html

<http://shindohjourney.wordpress.com>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syaviiq Muqoffi
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl. Lahir : Nganjuk, 23 Agustus 1987
Agama : Islam
Alamat Asal : Dsn. Jati. RT/RW 05/02 Ds. Katerban. Kec. Baron. Kab. Nganjuk Jawa Timur
Alamat Sekarang : PP. Al-munawwir Komplek Madrasah Huffad II, Jl. KH. Ali Maksum Tromol pos 55002 Krapyak Yogyakarta
Nama Ayah : H. Abd. Wachid Badrus, M.Pd.I
Nama Ibu : Hj. Nur Abidah, S.Pd.I
Alamat : Dsn. Jati. RT/RW 05/02 Ds. Katerban. Kec. Baron. Kab. Nganjuk Jawa Timur

Pendidikan formal :

MI al-Khairiyah Nganjuk : 7 tahun lulus tahun 2000
MTs Madrasatul Qura'an Jombang : 4 tahun lulus tahun 2004
MAK al-Hikmah Kediri : 3 tahun lulus tahun 2007
UIN Sunan Kalijaga : Masuk tahun 2007

Pendidikan Informal :

Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang
Pondok Pesantren al-Hikmah Purwoasri Kediri
Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Brangkal Mojokerto
Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
Pondok Pesantren Al-munawwir Komplek Madrasah Huffad II Krapyak Yogyakarta

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tentang Identitas Personal

1. Nama lengkap
2. Tempat dan tanggal lahir
3. Alamat rumah
4. Pengalaman pendidikan
5. Pengalaman mengajar bahasa Arab

B. Tentang Bahasa Arab Dan Pembelajarannya

1. Bagaimana pandangan anda tentang bahasa arab?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran bahasa arab di smp/mts?

C. Tetang Latar Belakang Penulisan Buku

1. Apa tujuan penulisan buku?
2. Bagaimana sejarah penulisan buku?

D. Tentang Materi

- Apa yang menjadi asumsi dan pertimbangan anda dalam memilih materi?

E. Tentang Metode

- Dalam pembelajaran bahasa banyak sekali dikenal pendekatan, metode, dan teknik. Menurut anda, pendekatan, metode, dan teknik apa saja yang cocok atau tepat untuk buku anda?